

Hubungan Manajemen Waktu Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 104256 Rugemuk

Siti Fatimah^{1*}, Doddy Feliks P. Ambarita², Irsan³, Wildansyah Lubis⁴, Septian Prawijaya⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Korespondensi penulis: fsiti5203@gmail.com

Abstract: This study was conducted with the aim of determining the relationship between time management and the learning outcomes of grade V students of SDN 104256 Rugemuk in the Social Studies subject "Chapter 3: Magnets, Electricity and Technology for Life". This type of research is quantitative with the research method used is correlation. The subjects of this study were 30 people. Data collection techniques in this study consisted of questionnaires and documentation. The data analysis technique used was Product Moment correlation. The results of the study showed a relationship between learning time management and student learning outcomes because the results of the analysis showed that $r_{count} > r_{table}$, namely $0.627 > 0.361$, which means that there is a relationship between time management and learning outcomes.

Keywords: Learning Results, Relationships, Time Management

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 104256 Rugemuk pada mata pelajaran IPAS "Bab 3: Magnet, Listrik dan Teknologi untuk Kehidupan". Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah korelasi. Subjek penelitian ini adalah 30 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara manajemen waktu belajar dan hasil belajar siswa karena hasil analisis diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,627 > 0,361$ yang berarti adanya hubungan manajemen waktu dan hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Pembelajaran, Hubungan, Manajemen Waktu

1. PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan setiap orang adalah pendidikan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didiknya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Meningkatnya mutu pendidikan dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di sekolah, juga termasuk metode, pendekatan, maupun media yang digunakan. Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan untuk membantu siswa dan bermaksud untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar dikatakan sebagai proses atau kegiatan yang pada mulanya seseorang tidak tahu menjadi tahu dan belajar memberikan pengalaman bagi seseorang yang mengalaminya. Sardiman (2014, h. 23) mengatakan bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang

berdasarkan pengalaman yang telah dilakukannya disebut sebagai belajar. Begitulah demikian belajar diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh manusia dengan sadar dan bertujuan untuk mendapat pengalaman dan mengubah tingkah lakunya.

Pembelajaran mempunyai makna sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk membuat perilaku peserta didik berkembang ke arah yang positif dan lebih baik. Pembelajaran dapat terjadi disebabkan karena seseorang melakukan interaksi dengan lingkungannya. Maka dalam pelaksanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan ini pendidikan memegang peranan penting untuk menciptakan perubahan dalam kemampuan peserta didik. Pendidik merupakan pemeran utama dalam mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan dan mengajarkan ataupun mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Manajemen waktu adalah suatu upaya untuk mengendalikan atau mengatur waktu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu agar lebih produktif, efektif, dan efisien. Caranya adalah dengan memanfaatkan ketersediaan waktu yang ada dengan sebaik mungkin. Mengatur waktu dengan baik akan membantu seseorang untuk bisa hidup lebih seimbang. Pada umumnya, seseorang yang tidak mampu mengatur waktu dengan baik akan memiliki tingkat stres yang lebih tinggi karena harus mengorbankan aktivitas lain demi satu aktivitas yang sedang dikerjakan. Menurut Hasibuan (2014, h. 2) manajemen merupakan ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Abdullah (2014, h. 2) manajemen merupakan keseluruhan aktivitas yang berkenaan dengan melaksanakan pekerjaan organisasi melalui fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan dengan bantuan sumber daya organisasi secara efisien dan efektif.

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan peneliti dengan wali kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk menghasilkan beberapa informasi yang berkaitan dengan masalah dalam pelaksanaan belajar mengajar. Dalam penjelasan narasumber diketahui bahwa terdapat masalah dalam nilai hasil belajar siswa di kelas yang belum maksimal. Bersumber dari data nilai peserta didik yaitu nilai ulangan semester, diketahui beberapa peserta didik belum mampu untuk mencapai nilai minimum (KKM). Ada sebanyak 17 peserta didik dari seluruh peserta didik yang belum mampu mencapai KKM. Nilai KKM pembelajaran tematik di SD Negeri 104256 Rugemuk tersebut adalah 70. Faktor-faktor penyebab masalah tersebut adalah peserta didik yang kurang dapat untuk memahami materi pembelajaran yang diterangkan karena kurangnya perhatian terhadap apa yang sedang

dibelajarkan oleh guru kepada mereka. Selain itu sejumlah besar peserta didik juga kurang aktif dalam pembelajaran, hanya sedikit yang berpartisipasi seperti dalam kegiatan tanya jawab saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga menjelaskan bahwa terdapat beberapa masalah seperti peserta didik belum dapat mengelola waktu dengan baik. Guru yang menjadi wali kelas tersebut juga berpendapat bahwa pentingnya untuk mengelola waktu dengan baik antara belajar dan bermain sehingga membuat peserta didik turut aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Hal-hal tersebut juga terlihat dalam hasil pengamatan yang telah dilaksanakan di SD Negeri 104256 Rugemuk di kelas V. Berdasarkan hasil pengamatan didapati siswa belum mampu mengelola waktu belajar yang menyebabkan hasil belajar Tematik peserta didik kelas V rendah. Pada saat pembelajaran di kelas masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan sibuk berbicara dengan teman sebangkunya. Berikut adalah data nilai ulangan semester siswa kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk yang diperoleh dari guru kelas.

Tabel 1. Nilai Ulangan Semester Siswa Kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk T.A.

2023/2024

Kelas	Kkm	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase tuntas	Persentase tidak tuntas
V	70	30	13	17	46,15%	53,85%

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa di kelas V masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 70, dari seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 30 peserta didik orang hanya ada 13 orang atau sekitar 46,15% peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 17 orang atau sekitar 53,85% peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Dengan penjelasan latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang menyebabkan kurang maksimal perolehan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk, salah satu peserta didik belum dapat mengelola waktu belajar dengan baik. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Manajemen Waktu Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Tema V Kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan manajemen waktu belajar dengan hasil belajar peserta didik Kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk. Proses penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 104256 Rugemuk yang berada di Jalan Rantau Panjang Desa Rugemuk, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Populasi yang dipakai dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas V SD Negeri 104256 yang berjumlah 30 orang, keseluruhan populasi yang ada untuk dijadikan sebagai sampel atau responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen waktu belajar (X) dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Rugemuk (Y).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, Untuk uji coba instrumen penelitian yaitu menggunakan validitas konstruk. Sedangkan Teknik analisis data yaitu menggunakan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai manajemen waktu belajar (variabel X) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 35 pernyataan. Setiap pernyataan dinilai dengan skala 1-4, dan jumlah responden yang berpartisipasi adalah 30 siswa. Hasil perhitungan dari data manajemen waktu belajar ini dirangkum dalam tabel 2 berikut:

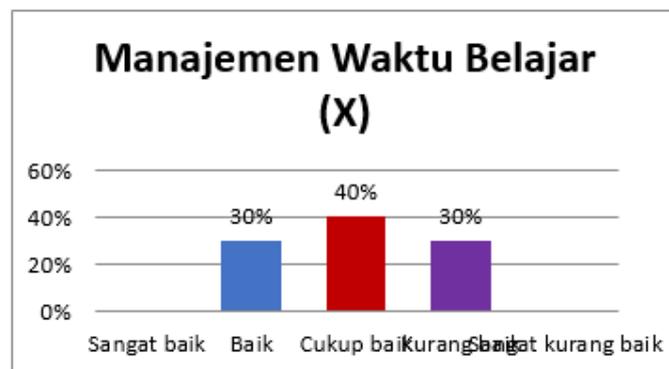
a. Hasil Angket Manajemen Waktu Belajar (X)

Tabel 2. Hasil Angket Manajemen Waktu Belajar (X)

Kode Siswa	Jawaban				Jumlah Keseluruhan
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	
1	11	46	3	0	60
2	8	38	24	0	70
3	6	48	15	0	69
4	4	44	27	0	75
5	8	34	30	0	72
6	14	36	9	0	59
7	10	38	12	8	68
8	5	38	33	0	76
9	8	36	27	0	71
10	17	30	9	0	56
11	9	38	12	12	71
12	3	34	36	12	85
13	11	32	24	0	67

Kode Siswa	Jawaban				Jumlah Keseluruhan
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	
14	5	32	18	32	87
15	7	16	18	56	97
16	22	16	6	12	56
17	26	12	9	0	47
18	1	12	42	56	111
19	18	28	9	0	55
20	18	26	12	0	56
21	3	10	36	60	109
22	24	16	9	0	49
23	17	26	15	0	58
24	1	20	27	60	108
25	29	12	0	0	41
26	3	16	18	72	109
27	2	16	24	68	110
28	3	18	27	56	104
29	1	26	30	44	101
30	3	8	27	76	114

Data hasil angket menunjukkan nilai terkecil (*minimum*) adalah 41, nilai terbesar (*maximum*) adalah 114. Data persentase manajemen waktu belajar siswa kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut:



Gambar 1 Diagram Batang Manajemen Waktu Belajar

Berdasarkan hasil angket manajemen waktu belajar yang diperoleh dari siswa kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk, kecenderungan data menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki manajemen waktu belajar dalam kategori "Sangat Baik" maupun "Sangat Kurang Baik". Sebanyak 9 siswa (30%) berada dalam kategori "Baik", yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki kebiasaan pengelolaan waktu belajar yang cukup efektif. Kemudian, mayoritas siswa, yakni 12 siswa (40%), berada dalam kategori "Cukup Baik", yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki pola manajemen waktu belajar yang masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal. Sementara itu, 9 siswa (30%) tergolong dalam kategori "Kurang Baik", yang menunjukkan bahwa mereka menghadapi kendala dalam

mengatur waktu belajar secara efisien.

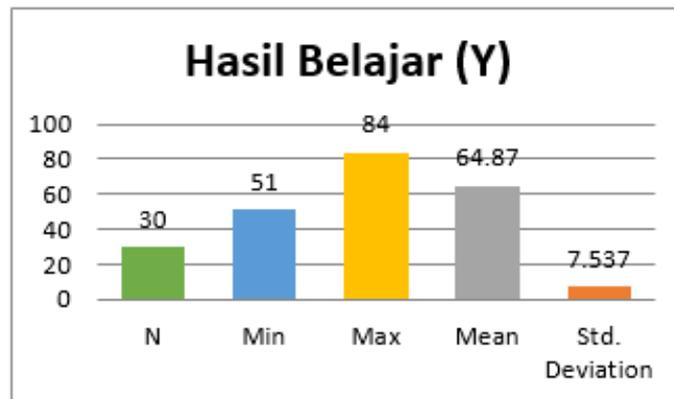
b. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar (Y) di atas diolah memakai SPSS versi 25 untuk mengetahui *descriptive statistics* yang bisa dicermati di tabel 4.5 berikut.

Tabel 3 *Descriptive Statistics* Data Variabel Hasil Belajar (Y)

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar (Y)	30	51	84	64.87	7.537

Berdasarkan tabel 3 *descriptive statistics*, data hasil belajar direkapitulasi berbentuk diagram pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 *Descriptive Statistics* Data Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 2 statistik deskriptif data hasil belajar, diketahui bahwa responden (N) berjumlah 30 siswa. Nilai hasil belajar menunjukkan nilai terkecil (minimum) adalah 51, nilai terbesar (maksimum) adalah 84, nilai rata-rata (mean) sebesar 64,87 dan standar deviasi sebesar 7,537. Dari hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 28 siswa dengan persentase 93% mendapatkan nilai dibawah 70 dan sisanya 2 siswa dengan persentase 7% mendapatkan nilai diatas 70. Dari hasil tersebut direkapitulasi dalam bentuk diagram pada gambar 3 berikut.



Gambar 3 Rekapitulasi Persentase Kelulusan

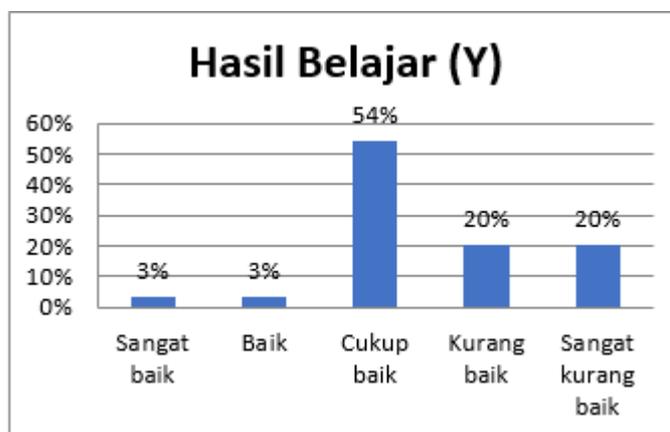
Perolehan hasil belajar peneliti menggunakan skala 5 mencakup sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, serta sangat kurang baik. Nilai yang diolah yakni nilai Bab 3: Magnet, Listrik dan Teknologi untuk Kehidupan kelas V. Berikut konversi skala 5 untuk hasil belajar tersebut:

Tabel 4 Kriteria Kecenderungan

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kategori
≥ 81	A	Sangat baik
74 – 80	B	Baik
67 – 73	C	Cukup baik
60 – 66	D	Kurang baik
≤ 59	E	Sangat kurang baik

Sumber: (Purwanti, 2008, h. 6)

Untuk menghitung proporsi, bandingkan jumlah siswa dengan angka tertentu dengan jumlah total siswa di kelas V, lalu kalikan dengan 100%. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi siswa berdasarkan klasifikasi hasil belajar beserta besar persentasenya:



Gambar 4 Diagram Batang Persentase Hasil Belajar Siswa

Sumber : Hasil data diolah (2025)

Berdasarkan gambar di atas, hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk cukup baik. Hasil belajar siswa dalam kategori sangat baik sebesar 3%, baik sebesar 3%, cukup baik sebesar 54%, kurang baik sebesar 20%, dan sangat kurang baik sebesar 20%.

c. Hasil Analisis Data

Langkah pertama adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yakni:

Ha: Adanya hubungan manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 104256 Rugemuk T.A. 2024/2025 dalam proses belajar mengajar.

Ho: Tidak ada hubungan manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 104256 Rugemuk T.A. 2024/2025 dalam proses belajar mengajar.

Hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,627$ dan jumlah responden sebanyak $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$, maka dari itu, diperoleh r_{tabel} dari tabel korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,361. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya bahwa terdapat hubungan antara manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar IPAS kelas V di SD Negeri 104256 Rugemuk T.A. 2024/2025.

Pembahasan

Menurut angket manajemen waktu belajar, responden (N) memiliki 30 siswa, nilai terendah (minimum) adalah 41 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 114. Perolehan skor siswa pada angket manajemen waktu belajar yang diperoleh dari siswa kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk, kecenderungan data menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki manajemen waktu belajar dalam kategori "Sangat Baik" maupun "Sangat Kurang Baik". Sebanyak 9 siswa (30%) berada dalam kategori "Baik", yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki kebiasaan pengelolaan waktu belajar yang cukup efektif. Kemudian, mayoritas siswa, yakni 12 siswa (40%), berada dalam kategori "Cukup Baik", yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki pola manajemen waktu belajar yang masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal. Sementara itu, 9 siswa (30%) tergolong dalam kategori "Kurang Baik", yang menunjukkan bahwa mereka menghadapi kendala dalam mengatur waktu belajar secara efisien.

Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa responden (N) memiliki 30 siswa. Dari 30 siswa, Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk, data menunjukkan bahwa hanya 1 siswa (3%) yang memiliki hasil belajar dalam kategori "Sangat Baik" dan 1 siswa (3%) dalam kategori "Baik". Mayoritas siswa, yaitu 16 siswa (54%), berada dalam kategori "Cukup Baik". Ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa memiliki pemahaman materi yang cukup, namun masih membutuhkan peningkatan agar dapat mencapai kategori yang lebih tinggi. Sementara itu, terdapat 6 siswa (20%) dalam kategori "Kurang Baik" dan 6 siswa (20%) lainnya dalam kategori "Sangat Kurang Baik". Ini menunjukkan bahwa sebanyak 40% siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 104256 Rugemuk T.A. 2024/2025 masih didominasi oleh kategori

cukup baik.

Berdasarkan hasil korelasi *product moment* penelitian tentang hubungan antara manajemen waktu belajar dan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 104256 Rugemuk diperoleh $r_{hitung} = 0,627$ dan jumlah responden sebanyak $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$, maka dari itu, diperoleh r_{tabel} dari tabel korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,361. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya bahwa terdapat hubungan antara manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar IPAS kelas V di SD Negeri 104256 Rugemuk T.A. 2024/2025.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari Nurrachman, (2019) dan Pertiwi, (2014) yang menyatakan bahwa disiplin dalam mengatur waktu belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa sekolah dan guru perlu memberikan bimbingan lebih lanjut terkait strategi pengelolaan waktu yang baik, misalnya dengan menerapkan jadwal belajar yang lebih terstruktur dan memberikan edukasi mengenai pentingnya manajemen waktu. Dengan demikian, siswa dapat lebih optimal dalam menyerap materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara manajemen waktu belajar dan hasil belajar siswa dengan nilai $r_{hitung} = 0,627$ yang lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik manajemen waktu belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. M. (2014). *Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Amirullah. (2015). *Metode penelitian manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmariansi, A. (2018). Hubungan manajemen waktu terhadap hasil belajar. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 67–88.
- Astuti, I. I. (2017). *Manajemen waktu mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam belajar dan berbisnis* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang].

- Atos, A. (2014). TIME MANAGEMENT: Menggunakan waktu secara efektif dan efisien. *Humaniora*, 5(45), 777–785.
- Binasar, S. S., & Nurjannah, I. (2021). Perbandingan kemampuan manajemen waktu antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan*, 43, 145–152.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model pembelajaran inovatif: Alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamiyah, N., & Jauhar, M. (2014). *Strategi belajar-mengajar di kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Harlina, A. P., Suharso, S., & Hartati, M. T. S. (2014). Mengembangkan kemampuan manajemen waktu melalui layanan penguasaan konten dengan teknik kontrak perilaku. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1), 1–8.
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayanto, D. N. (2019). *Manajemen waktu: Filosofi, teori, implementasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jihad, A., & dkk. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kemendikbud. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar dan pembelajaran: Konsep dasar, metode dan aplikasi nilai-nilai spiritualitas dalam proses pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran kontekstual: Konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Letisha, Z. (2016). *Trik juara mengatur waktu*. Jakarta: Gagas Media.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makki, M. I., & Aflahah. (2019). *Konsep dasar belajar dan pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik penyusunan instrumen tes dan non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.

- Motoh, T. C., & Saharudin, S. (2020). Manajemen waktu pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa studi kasus MTs DDI Siapo. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 40–46.
- Muliyani, S. E. (2017). Prestasi belajar dan manajemen waktu kuliah mahasiswa. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram*, 4(2), 109–114.
- Mulyasa. (2015). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati, D. D. (2016). Peningkatan pemahaman manajemen waktu melalui bimbingan kelompok dengan teknik problem solving pada siswa. *PSIKOPEDAGOGIA: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 24–32.
- Nurjannah, S., Yuniarti, S., & Sari, T. H. N. I. (2020). Pengaruh manajemen waktu belajar dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Balikpapan. *Nabla Dewantara*, 5(1), 37–46.
- Nurrachman, A. (2019). *Hubungan manajemen waktu belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD IT Harapan Bangsa Natar* [Skripsi, Universitas Lampung].
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pertiwi, F. (2014). *Hubungan antara manajemen waktu dalam belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi di SMK Negeri 8 Jakarta* [Skripsi, Universitas Negeri Jakarta].
- Prameswari, A. A. P., Mujiyati, M., & Syahniati, T. (2020). Perbandingan manajemen waktu mahasiswa sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 2(2), 10–13.
- Purwanti, D. (2008). Penggunaan analisis SWOT dalam kompetensi bisnis jasa ekspedisi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(3).
- Rangkuti, K. F. (2023). *Hubungan antara manajemen waktu dengan motivasi belajar pada siswa/i SMA Swasta Sinar Husni Labuhan Deli* [Skripsi, Universitas Medan Area].
- Rasyidi, A. T., Asdar, A., & Sappaile, B. I. (2020). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP kelas VIII. *Issues in Mathematics Education (IMED)*, 4(2), 147–158.
- Risfandi., Busnawir., & Sahidin, L. (2014). Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMPS Kartika XX-6 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 126–136.
- Rusman. (2013). *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer: Mengembangkan profesionalisme guru abad 21*. Bandung: Alfabeta.

- Saputra, A. A., Baharuddin, B., Rasyid, M. R., & Akidah, I. (2022). Pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MTs Pesantren Pondok Madinah Makassar. *Nazzama: Journal of Management Education*, 1(2), 123–134.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shafira, P. C., Abd, D., & Nurdin, S. (2017). Upaya manajemen waktu dalam mengatasi stres akademik (Suatu penelitian pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Syiah Kuala). *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 2(2), 27–31.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi pembelajaran: Teori & aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surur, A. M., & Nadhirin, A. U. (2020). Manajemen waktu pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 81–94.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Ed. revisi). Jakarta: Kencana.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan minat dan hasil belajar TIK materi topologi jaringan dengan media pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Syartissaputri, N. P., Setiyowati, E., & Siwabessy, L. (2014). Hubungan antara manajemen waktu dengan kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 56 Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 88–94.
- Thobroni, M., & Mustofa, A. (2013). *Belajar dan pembelajaran: Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, praktek, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.